

ABSTRACT

CASE STUDY

THE DYNAMICS OF FAMILY FUNCTIONALITY THAT HAS MORE THAN ONE FAMILY MEMBER WHO SUFFERED FROM SCHIZOPHRENIA

This research is aimed to get an overview of the case study family dynamics that have more than one family member suffered from schizophrenia. P Noller (1992) describe that the functionality of the family is the pattern of interaction between family members who applied in the family and becharacteristics of a family that includes intimacy, democracy and conflicts. P Noller (1992) showed that all three of these dimensions has a close relationship with one another. That third dimension of the relationship has a positive nature, the third dimension as a whole and not separately referred to as a unidimensional concept. Therby assume a family has three dimensions simultaneously coloring family interaction. This study conducted on families who have more than one member who suffered from schizophrenia, where subject was made up of three people on the nuclear family and three people againts members of the marriage. This study uses a qualitative method, the method of interviews (in – depth interviewed) and observations to analyze the results. In this study it was found that every family member knew about the funtionality of the family but not all of the dimensions of family functionality in their families going well.

Keywords : Family Functionality, Schizophrenia.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

STUDI KASUS

DINAMIKA FUNGSIONALITAS KELUARGA YANG MEMILIKI LEBIH DARI SATU ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI SKIZOFRENIA

Penelitian ini bertujuan mendapatkangambaranStudi Kasus Dinamika Fungsionalitas Keluarga Yang Memiliki Lebih Dari Satu Anggota Keluarganya Yang Mengalami Skizofrenia.Fungsionalitas keluarga Menurut P. Noller (1992) fungsionalitas keluarga merupakan pola interaksi antar anggota keluarga yang diterapkan dalam keluarga dan menjadi ciri sebuah keluarga yang meliputi dimensi *intimacy* (keintiman), *democracy* (demokrasi), dan *conflict* (konflik). P. Noller (1992) menunjukkan bahwa ketiga dimensi tersebut memiliki hubungan erat satu sama lain. Hubungan ketiga dimensi tersebut memiliki sifat positif. Ketiga dimensi tersebut secara keseluruhan tidak terpisah dan disebut pula sebagai konsep unidimensional. Dengan demikian diasumsikan semua keluarga memiliki ketiga dimensi tersebut yang secara bersamaan mewarnai interaksi keluarga. Penelitian ini dilakukan terhadap keluarga yang memiliki anggota lebih dari satu yang mengalami skizofrenia, dimana subjek itu terdiri dari tiga orang terhadap keluarga inti dan tiga orang terhadap anggota dari hasil perkawinan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode wawancara (*in-depth interviewing*) dan observasi untuk menganalisa hasil. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa setiap anggota keluarga mengetahui tentang fungsionalitas keluarga tetapi tidak semua dimensi – dimensi fungsionalitas keluarga dalam keluarga mereka berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Fungsionalitas Keluarga, Skizofrenia

UNIVERSITAS
MERCU BUANA